

SKRIPSI

FUNGSI KELUARGA DALAM MENGATASI REMAJA YANG TERLIBAT GENG MOTOR DI INDRALAYA



Muhammad Anugrahadi
07021382025163

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

SKRIPSI

FUNGSI KELUARGA DALAM MENGATASI REMAJA YANG TERLIBAT GENG MOTOR DI INDRALAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Muhammad Anugrahadi
07021382025163

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**FUNGSI KELUARGA DALAM MENGATASI REMAJA
YANG TERLIBAT GENG MOTOR DI INDRALAYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana
S-1 Sosiologi

Oleh

MUHAMMAD ANUGRAHADI
07021382025163

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003


.....

18 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“FUNGSI KELUARGA DALAM MENGATASI REMAJA YANG
TERLIBAT DALAM GENG MOTOR DI INDRALAYA”

Skripsi

Oleh:

MUHAMMAD ANUGRAHADI

07021382025163

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada 25 Juli 2024

Pembimbing

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP.198002112003122003

Tanda Tangan



Penguji

1. Dr. Rudy Kurniawan, M. Si
NIP. 198009112009121001
2. Safira Soraida, S. Sos, M. S. Sos i
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



Mengetahui,





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32, Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Anugrahadhi
NIM : 07021382025163
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Fungsi Keluarga dalam Mengatasi Remaja yang Terlibat Geng Motor di Indralaya" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Juli 2024

Yang buat pernyataan,

Muhammad Anugrahadhi

NIM. 07021382025163

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

” Kesabaran dan ketekunan membawa hasil yang luar biasa”

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya hormati dan saya sayangi
2. Ayuk dan adek saya tercinta
3. Keluarga yang selalu mendukung saya
4. Orang yang setia menemani dan mendukung saya
5. Dosen pembimbing saya Ibu Dr. Diana Dewi Sartika M.Si
6. Almamater kebanggaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada penulis, berkat rahmat yang diberikan-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul fungsi keluarga dalam mengatasi remaja yang terlibat geng motor di Indralaya, sebagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis sadar akan banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis, Mama dan Ayah. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah mama dan ayah berikan selama ini. Tanpa kehadiran dan dorongan mama dan ayah, penulis tidak akan bisa mencapai tahap ini dalam perjalanan akademis saya. Segala upaya dan pengorbanan yang mama dan ayah berikan telah memberikan inspirasi dan motivasi yang tak terhingga bagi penulis. Semua ini adalah bukti nyata dari cinta dan sayang mama dan ayah sebagai orang tua yang luar biasa. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian mama dan ayah selama proses penulisan skripsi ini. Semua nasihat dan dukungan yang mama dan ayah berikan selalu menjadi pendorong yang kuat bagi penulis untuk terus berusaha dan berjuang. Penulis sangat bersyukur memiliki mama dan ayah yang selalu ada di setiap langkah perjalanan hidup saya. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih dan penghargaan penulis kepada mama dan ayah atas segala yang telah mama dan ayah lakukan untuk penulis. Doa dan restu mama dan ayah adalah hal yang paling berharga bagi penulis, dan penulis berharap dapat menjadi anak yang mama dan ayah banggakan.
2. Ayuk dan Adikku, kalian adalah bagian tak terpisahkan dalam hidup penulis. Dukungan, motivasi, dan cinta kasih yang kalian berikan telah menjadi pendorong utama dalam perjalanan akademik ini. Meskipun tak selalu hadir

secara fisik, doa dan semangat kalian selalu menyertai setiap langkahku. Terima kasih atas segala dukungan yang telah kalian berikan. Penulis menyadari bahwa tanpa restu, doa, dan bimbingan kalian, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Harapan penulis semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan juga sebagai bukti penghargaan terhadap kasih sayang dan perhatian yang kalian berikan.

3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M. Si selaku Rektor beserta wakil Rektor I, II, III dan IV Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri M. Si, selaku Dekan beserta wakil Dekan I, II, dan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si selaku ketua jurusan dan dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran yang sangat membantu selama proses penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Sosiologi, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberi ilmu dan pengetahuan yang berharga selama masa perkuliahan atas pengajaran selama proses perkuliahan.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang telah membantu penulisan ini. Semoga amal baik Ibu/Bapak, Saudara/Saudari, dan Keluarga semua mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi. Kepada semua pihak terutama pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya yang menunjang skripsi ini. Demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada fungsi keluarga dalam mengatasi remaja yang terlibat geng motor di Indralaya. Informan dalam penelitian ini yaitu orang tua dari pelaku balap liar. Dalam penelitian ini teori yang digunakan merupakan teori fungsi keluarga menurut Tamelan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdapat dua sumber data penelitian ini yaitu, sumber data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan teknik pengumpulan data, reduksi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi biologis keluarga, seperti pemenuhan kebutuhan dasar dan perawatan kesehatan, berkontribusi pada kesejahteraan fisik dan mental remaja, yang dapat mengurangi kemungkinan keterlibatan dalam perilaku berisiko. Sosialisasi yang efektif dalam keluarga membantu remaja mengembangkan keterampilan sosial dan membangun hubungan yang sehat. Pendidikan yang baik memberikan pemahaman nilai-nilai positif dan alternatif kegiatan yang bermanfaat. Selain itu, aspek ekonomi, meskipun berkontribusi pada dinamika keluarga, menunjukkan bahwa dukungan emosional dan komunikasi yang baik lebih berpengaruh dalam mencegah keterlibatan remaja dalam geng motor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa fungsi keluarga yang kuat dapat menjadi faktor penentu dalam membimbing remaja menjauh dari geng motor, dengan menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan biologis, sosialisasi positif, dan pendidikan yang baik.

Kata Kunci: *Geng Motor, Remaja, Orang Tua.*

Indralaya, 22 Agustus 2024
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

This research focuses on the function of the family in dealing with teenagers involved in motorbike gangs in Indralaya. The informants in this research were the parents of illegal racing perpetrators. In this research, the theory used is the family function theory according to Tamelan using descriptive qualitative methods. Data collection techniques in this research were carried out through observation, interviews and documentation. There are two sources of data for this research, namely, primary data sources obtained through observation and interviews and secondary data obtained through documentation. Then the data was analyzed using data collection, reduction and conclusion drawing techniques. The results of this study suggest that biological family functions, such as meeting basic needs and health care, contribute to adolescents' physical and mental well-being, which may reduce the likelihood of involvement in risky behavior. Effective socialization within the family helps teenagers develop social skills and build healthy relationships. Good education provides an understanding of positive values and alternative useful activities. In addition, economic aspects, although they contribute to family dynamics, show that emotional support and good communication are more influential in preventing adolescent involvement in motorbike gangs. This research concludes that strong family functioning can be a determining factor in guiding teenagers away from motorcycle gangs, by emphasizing the importance of fulfilling biological needs, positive socialization, and good education.

Key Words: Motorcycle Gang, Teenagers, Parents.

Indralaya, 22 August 2024
Approved by,
Advisor

Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political
Studies
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP.198002112003122003



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Penelitian Terdahulu	6
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2.1 Fase Perkembangan Remaja	11
2.2.2 Geng Motor	12
2.2.3 Keluarga	13
2.2.4 Fungsi Keluarga	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	20
3.3 Strategi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian	20
3.5 Penentuan Informan	21
3.6 Peranan Peneliti	21
3.7 Unit Analisis Data	21
3.8 Sumber Data	22
a) Data Primer	22
b) Data Sekunder	22
3.9 Teknik Pengumpulan Data	22

a. Observasi	22
b. Wawancara	23
c. Dokumentasi	23
3.10 Teknik Keabsahan Data	23
3.11 Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.2 Gambaran Informan	27
4.2.1 Informan Utama	27
4.2.2 Informan Pendukung	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Latar Belakang Keluarga	34
5.1.1 Kegiatan balap liar	36
5.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadi Kasus Balap Liar	42
5.2 Fungsi Keluarga	46
BAB VI PENUTUP	58
6.1 Simpulan	58
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Informan Utama	28
Tabel 4. 2 Informan Pendukung	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja yang terlibat dalam geng motor merupakan masalah sosial yang merugikan, tidak hanya bagi individu tersebut tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Fenomena ini mengundang keprihatinan karena potensinya dalam mengakibatkan dampak negatif terhadap perkembangan sosial dan perilaku remaja. Indralaya, sebagai lingkungan penelitian, tidak luput dari tantangan ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran fungsi keluarga dalam mencegah dan mengatasi keterlibatan remaja dalam geng motor di Indralaya.

Kasus geng motor yang melibatkan para remaja belakangan ini semakin meresahkan, bahkan mencapai tingkat yang mengkhawatirkan dengan terjadinya korban jiwa di Indralaya. Fenomena ini menjadi seperti gunung es yang terus muncul, di mana kelompok remaja terlibat dalam kegiatan yang negatif sebagai akibat dari rasa setia kawan yang tinggi antar anggotanya. Hal ini sangat disayangkan, mengingat seharusnya para remaja seharusnya fokus pada sekolah dan masa depan mereka sendiri.

Remaja yang terlibat dalam geng motor merupakan masalah sosial yang merugikan, tidak hanya bagi individu tersebut tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Fenomena ini mengundang keprihatinan karena potensinya dalam mengakibatkan dampak negatif terhadap perkembangan sosial dan perilaku remaja. Indralaya, sebagai lingkungan penelitian, tidak luput dari tantangan ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran fungsi keluarga dalam mencegah dan mengatasi keterlibatan remaja dalam geng motor di Indralaya.

Remaja pada umumnya memiliki kebutuhan untuk mencari eksistensi dan jati diri, yang pada saat yang sama menjadikan mereka rentan terlibat dalam kelompok geng motor yang umumnya didominasi oleh laki-laki. Mereka terlibat secara aktif dalam kelompok ini demi diakui dan diterima oleh teman-teman sebaya, meskipun akhirnya melakukan tindakan di luar batas kewajaran. Di dalam kelompok geng motor, mereka merasa lebih berani, percaya diri, hebat, dan

merasakan kenyamanan dan keamanan bersama anggota geng motor lainnya (Sari, 2014).

Motivasi laki-laki untuk bergabung dalam geng motor adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka, seperti membuktikan diri sebagai laki-laki sejati. Ketika mereka tergabung di geng motor, mereka merasa lebih kuat, dihormati, dan diakui oleh lingkungan sekitar. Selain itu, bergabung dengan geng motor juga merupakan salah satu cara bagi remaja untuk mengisi waktu luang mereka. Dalam kelompok ini, mereka merasa dapat menghilangkan beban pikiran dengan mendapatkan status, ikatan persahabatan, simpati, kasih sayang, prestise, harga diri, dan rasa aman dari gangguan orang lain (Suharyanti, 2009).

Namun, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterlibatan remaja dalam geng motor. Salah satunya adalah kualitas hubungan keluarga yang kurang harmonis, di mana remaja merasa tidak mendapatkan perhatian dan penerimaan dari orang tua mereka. Pola pengasuhan yang otoriter atau sebaliknya, yaitu pengabaian terhadap anak, juga dapat menjadi beban tersendiri bagi para remaja. Selain itu, konsep diri yang negatif juga berperan penting dalam mengarahkan remaja untuk bergabung dengan geng motor. Remaja yang memiliki konsep diri yang positif dan hubungan yang harmonis dengan orang tua lebih sulit dipengaruhi untuk bergabung dengan geng motor (Utami, 2019).

Oleh karena itu, peran orang tua dalam keluarga sangatlah penting dalam mencegah keterlibatan remaja dalam geng motor. Orang tua perlu meningkatkan perhatian terhadap anak-anak mereka agar mereka tidak larut dalam masalah pribadi. Terutama bagi remaja yang masih di bawah umur, orang tua harus memperketat pengawasan dan memperbaiki akar permasalahannya. Dalam hal ini, diperlukan pendekatan yang tidak hanya melibatkan bentakan atau pukulan yang justru dapat membuat anak semakin menghindar dan kabur dari perhatian orang tua (Adawiah, 2017).

Keluarga merupakan pendidikan awal bagi anak. Ayah dan ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya dan anak sebagai siswanya. Jika karena suatu hal anak terpaksa tidak tinggal di lingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut maka masa depannya akan mengalami kesulitan baik di sekolah,

masyarakat maupun nantinya sebagai suami istri di dalam lingkungan kehidupan berkeluarga (Kartono, 2008).

Orangtua berperan dalam membentuk seorang anak dan juga menegakkan kedisiplinan Asmani (2012), mengatakan bahwa disiplin merupakan kunci kesuksesan. Bagi setiap orang yang ingin menggapai kesuksesan dan kegemilangan, disiplin adalah kuncinya. Kurang disiplinnya peserta didik bisa dilihat dari sering masuk terlambat, tidak memakai sepatu, tidak memakai kaus kaki, berpekaian amburadul, pakaian belum dicuci, tidak memakai pakaian yang rapi, logo sekolah tidak dipasang dan lain-lain.

Yudhawati (2011) menyatakan bahwa fungsi lingkungan keluarga sangat penting dalam pembentukan kepribadian remaja. Macam-macam dan penjelasan fungsi lingkungan keluarga yaitu (1) Fungsi agama yaitu membimbing dan mengajarkan, dalam menciptakan keharmonisan keluarga.(2) Fungsi biologis yaitu tentang meneruskan keturunan, memelihara dan membesarkan anak, memelihara dan merawat anggota keluarga, serta memenuhi kebutuhan gizi keluarga.(3) Fungsi ekonomi yaitu tentang diperlukan dalam sebuah keluarga dalam mencari dan memperoleh sumber-sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, mengatur keuangan keluarga, menyisihkan dana untuk kepentingan masa depan.(4) Fungsi kasih sayang yaitu perlu dimaknai sebagai fungsi untuk menguatkan keharmonisan hubungan antara anggota keluarga. Bukan saja antara suami dan isteri, tetapi juga antara ayah dan anak, ibu dan anak serta anak dengan anak. (5) Fungsi perlindungan yaitu keluarga yang mampu menjadi tempat yang membuat anggotanya merasa aman dan tentram. Karena itu, seburuk apapun konflik yang terjadi di dalam keluarga, hindari terjadinya tindak kekerasan verbal maupun fisik, diskriminasi, dan pemaksaan kehendak. (6) Fungsi pendidikan yaitu: pengalaman pertama masa anak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.(7) Fungsi rekreasi yaitu dalam lingkungan keluarga dapat mempererat hubungan keluarga, rekreasi meningkatkan kualitas komunikasi antar anggota keluarga penting dalam perkembangan pribadi dan emosional anak.

Penelitian ini dilakukan di Tanjung Senai Indralaya. Banyak terdapat para remaja yang sering berkumpul dan mengobrol satu sama lain untuk mengisi waktu luang mereka. Para remaja ini berkumpul di siang hari hingga malam hari. Aktivitas yang mereka lakukan ini hampir sering mereka lakukan setiap *weekend* (Sabtu dan Minggu), bila di rumah mereka merasa bosan karena tidak ada kerjajaan rumah tapi sebagian dari mereka juga meluapkan rasa kesal karna ketidaknyamanan di rumah karna sering kena marah oleh orang tua mereka. Adapun tempat para remaja untuk berkumpul di jembatan overpass tol indralaya-prabumulih dan jembatan pesona di kawasan Tanjung Senai, Jembatan ini ialah jalan penghubung dari Tanjung Senai menuju ke desa lain. Remaja berkumpul dengan membawa motor mereka masing-masing dan ketika keadaan sepi maka pada kesempatan inilah mereka melakukan balap-balapan (balap liar) akibat dari aksi balap liar tersebut pernah memakan korban jiwa sebanyak 2 orang tetapi walaupun sudah memakan korban, walaupun sudah memakan korban para remaja masih banyak yang belum jera dan tetap melakukan balap liar (Humas Polri, 2023).

Berdasarkan dari permasalahannya yang telah ada maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam masalah yang ada untuk memberikan informasi kepada masyarakat Indralaya mengenai perilaku remaja dalam geng motor yang ada di Indralaya dan juga supaya orang tua lebih mengawasi serta memberi nasehat kepada anak – anak supaya mereka tidak lagi terlibat dalam geng motor, dan tidak terlibat balap liar serta penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi acuan penelitian dimasa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang keluarga remaja yang terlibat dalam geng motor?
2. Bagaimana fungsi keluarga dalam mengatasi remaja yang terlibat dalam geng motor?

1.3 Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis latar belakang keluarga remaja yang terlibat dalam geng motor.
2. Menganalisis fungsi keluarga dalam mengatasi remaja yang terlibat dalam geng motor.

1.4 Manfaat

Secara teoritis dan praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk memberi informasi mengenai fungsi keluarga dalam mencegah dan mengatasi remaja yang terlibat geng motor di Indralaya, serta sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam menerapkan aturan dan kebijakan tentang izin memakai kawasan Pemerintah Ogan Ilir supaya tidak disalagunakan geng motor untuk balap liar dan sebagai.
- 2) Bagi peneliti yang serupa dengan segmentasi yang berbeda, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implementasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48.
- Agustina, N. (2021). Problem Remaja Dalam Keluarga Dan Penanggulangannya Di Desa Pagar Banyu Kabupaten Seluma. UIN Fatmawati Sukarno.
- Ariyanik, S., & Suhartini, E. (2012). Fenomena Kenakalan Remaja Di Desa Wonorejo Kabupaten Situbondo. *Jurnal Entitas Sosiologi* , 19.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. Kiat mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah. Yogyakarta: Buku Biru.
- Djamarah, S. B. (2014). Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Rineka Cipta Fella Eka Febrian, Peran Orang Tua dalam Pencegahan Kenakalan Remaja,
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, 2005, *Konseling dan Terapi dengan Anak dan Orang Tua*, Jakarta: PT Grasindo.
- Diana, A. D. (2017). Kecenderungan Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kekuatan Karakter Dan Persepsi Komunikasi Empatik Orangtua. *Jurnal Psikologi Integratif* , 48.
- Ekoarif, 2012, Peran Keluarga dalam Membentuk Kepribadian dan Pendidikan Anak, diakses melalui <http://ekoarif.wordpress.com>.
- Hayati, Nur. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : FIP UNY. Jaelani, M. Syahrani. Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 8 No. 2. (2014)
- Hurlock, EB, 1997, *Perkembangan Anak (terjemahan)*, Jakarta: Erlangga.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irmayani, N. (2018). Fenomena Kriminalitas Remaja Pada Aktivitas Geng Motor. *Sosio Informa*, 4(2). <https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1220>
- Ismi Nabila, A., Ponco Dewi Karyaningsih, R., & Marsofiyati, M. (2023). Pengaruh Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. *Berajah Journal*, 3(1), 119–124. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.202>

- Jauhar. (2018). Geng Motor di Indonesia Perspektif Fenomenologi. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(3), 58–59.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007>
- Jember, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016
- Jim, Taylor. (2004). *Memberi Dorongan Positif pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Kasanah, S. U., & Yaksa, R. A. (2023). Efektivitas Peran Orangtua dalam Keluarga (Studi Kasus Geng Motor di Kota Jambi). *Journal of Education Research*, 4(3), 994–999.
- Kartono, K. (2008). *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Latifah, Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Ngalimun. (2023). Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak Dan Remaja Serta Pengukurannya Dalam Psikologi Perkembangan. *Educurio Yayasan Pendidikan Tanggui Baimbaian*, 1(2), 426–439.
<http://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/275>
- Megawangi, Ratna, 2003, *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*, IPPK Indonesia: Heritage Foundation.
- Mila Fajarwati, *Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Remaja dalam Berinternet Sehat di Surabaya*, (Surabaya. Fakultas Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik, 2011)
- Moleong, L. J., & Edisi, P. (2004). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 3(01).
- Musliman. (2015). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak. *Internasional: Journal Of Child And Gender Studies*, 1(1), 85–98.
- Matondang, I. (2011). Kenakalan remaja dalam komunitas geng motor (studi kasus pada remaja geng motor P-Dox Duren Sawit Jakarta Timur).
- Nadhifah, I., Kanzunnudin, M., & Khamdun. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio*, 7(1).
- Nurotun Mumtahana. (2015). *Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Refresif, Kuratif dan Rehabilitasi*. AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman, 5 (2), 263-281.
- Nindya, & Margaretha. (2012). Hubungan antara Kekerasan Emosional pada Anak terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 125.

- Oktriyanto, Puspitawati, H. & Muflikhati, I. (2015). Nilai anak dan jumlah anak yang diinginkan pasangan usia subur di wilayah perdesaan dan perkotaan. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 8(1), 1-9. doi: 10.24156/jikk.2015.8.1.1
- Rakhmawati, Istina. 2015. Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol 6, No 1 Juni 2015.
- Raco, R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Raharjo, S. T., Humaedi, S., & Taftazani, B. M. (2012). Faktor keluarga dalam kenakalan remaja: Studi deskriptif mengenai geng motor di kota Bandung. *Sosiohumaniora*, 14(3), 212.
- Resdati dan Hana, R. (2021). *Kenakalan Remaja Sebagai Salah Satu Bentuk Patologi Sosial (Penyakit Masyarakat)*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 343-354.
- Rahman, A. (2016). Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Studi Pendidikan*, 21.
- Simatupang, N. (2021). Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Geng Motor Dan Peran Keluarga Dalam Pencegahannya. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1199–1206.
- Saleh. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sari, Y. (2014). Persepsi Siswa tentang Geng Motor dan Peran Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Pekanbaru: UIN Riau.
- Sunaryanti, S. S. H. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Sma Negeri 8 Surakarta Relationship The Parenting Pattern And The Juvenile Delinquency At State Senior Secondary School 8 Surakarta. *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 3(2), 2355–1313.
- Syafei, M Sahlan, 2002, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Santosa, Santosa. “Urgensi Peran Orang Tua Membangun Kepemimpinan Anak Di Era Disrupsi Teknologi Berdasarkan Ulangan 6: 6-9.” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 1 (2021): 71–88.

- Suhaida, S., Hos, J., & Upe, A. (2018). Pergaulan Bebas di Kalangan Pelajar (Studi Kasus di Desa Masaloka Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bomabana. *Neo Societal* , 426-427.
- Senadi, W. A., & Reumi, T. A. (2018). Penanggulangan Delinquency (Kenakalan Anak Dan Remaja), Dampak Dan Penanganannya. *Jurnal Pengabdian Papua* , 106.
- Senadi, W. A., & Reumi, T. A. (2018). Penanggulangan Delinquency (Kenakalan Anak Dan Remaja), Dampak Dan Penanganannya. *Jurnal Pengabdian Papua* , 106.
- Tamelan, S. H. P. (2022). Fungsi Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja.
- Thoyibah, Zurriyatun. Komunikasi Dalam Keluarga: Pola Dan Kaitannya Dengan Kenakalan Remaja. Penerbit NEM. NEM, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_dalam_Keluarga/SiFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kenakalan+remaja&printsec=frontcove
- Umami, I. (2019). Psikologi Remaja. IDEA Pres
- Utami, Adristinindya Citra Nur, 2019. Pola Asuh Orang Tua dan Kenakalan Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. Vol 2 No 1. Juli 2019. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Viandari, K. D., & Susilawati, K. P. A. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Dan Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Prasekolah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 76–87.
- Wisnu Saputra “Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja Di Desa Suro Kecamatan Ujan Mas” (Fakultas, Ushuluddin Adab Dan Dakwa, 2018).
- World Health Organization, WHOQOL-BREF, Introduction, Administration, Scoring And Generic Version of The Assessment. 1996.
- Yudhawati, Ratna dan Dany Haryanto. 2011. Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka.